

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya.⁵⁴

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai studi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa *slow learner* di SDI Bina Insani Kediri. Pendekatan kualitatif ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya diskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah uraian penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, satu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau status sosial.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data.⁵⁵ Menurut Sugiyono peneliti kualitatif adalah sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data membuat dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁶

Berangkat dari alasan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan di SDI Bina Insani Kediri. Sehingga demikian, informasi yang didapatkan lebih akurat.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga pendidikan SDI Bina Insani Kediri yang beralamatkan lengkap di Jl. Semeru II Gg Masjid Bina Insani, Kel. Lirboyo, kec. Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. dan saat ini sudah terakreditasi B dengan nomor NPSN 69906002. Hari efektif sekolah dimulai dari hari senin hingga jumat, dan untuk hari sabtu khusus kegiatan ekstrakurikuler. Fokus penelitian ini adalah “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa *slow learner* di SDI Bina Insani Kediri.

Adapun visi misi SDI Bina Insani Kediri adalah:

⁵⁵ Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 49.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

1. Visi SDI Bina Insani Kediri

Menjadi sekolah unggul yang melahirkan siswa cerdas mulia berjaya

2. Misi SDI Bina Insani Kediri

- a. Menampilkan siswa yang berprestasi tinggi dan berkarakter
- b. Mengintegrasikan kurikulum, metodologi dan program yang diluncurkan.
- c. Berorientasi pada pengembangan siswa, dengan menerapkan pendayagunaan IPTEK yang optimal
- d. Menumbuhkan budaya akademik dan budaya organisasi
- e. Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan
- f. Menciptakan *green and clean school*

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah “Subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.⁵⁷ Sugiyono menambahkan bahwa, “Sumber dapat berupa benda, tempat (*place*) gerak (*activity*), manusia (*person*), dan sebagainya”. Sumber data itu menunjukkan asal informasi. Dari penjelasan di atas data beserta sumber data pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang diamati atau diwawancarai.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

Informasi yang dimaksud antara lain:

- a. Guru Pendidikan agama Islam
- b. Guru pendamping / guru ABK
- c. Kepala sekolah

2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto yang terkait dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Cartwright sebagaimana yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Di samping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan; melihat, mengamati, mencermati sesuatu perilaku dan tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di observasi ataupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.⁵⁸

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

Metode ini dipergunakan hampir pada seluruh proses pengumpulan data, termasuk ketika melakukan penjajagan pertama sebelum disusunnya rencana dan judul penelitian. Dari observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai Peran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religiusitas pada *slow learner* Khusus di SDI Bina Insani.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang proses menanamkan karakter religius yang ada dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di SDI Bina Insani Kediri. Dengan observasi ini dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya sesuai dengan realitas yang ada.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interviewer, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi, informan. *interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban *interviewer* dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat

jawaban. Di samping itu juga menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*probing*” (rangsang, dorongan).⁵⁹

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari guru PAI di SDI Bina Insani Kediri. Interview yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, “dalam pelaksanaan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.” Karena data yang dicari terkadang bersifat pribadi dan dilakukan penggalian sedalam mungkin, sehingga diperlukan suasana pembicara yang akrab dan alami, jangan sampai terlihat kaku dan dibuat-buat dengan hadirnya instrumen atau lainnya yang peneliti bawa ketika melakukan wawancara.

Namun dalam metode yang dipilih ini, dimungkinkan akan terjadinya pembicaraan yang melantur atau tidak terarah. Maka untuk mengatasinya, diupayakan sebelum mendatangi respondent, dipersiapkan sebaik-baiknya halhal yang menjadi pokok pembicaraan, dan setelah selesai wawancara segera menyalin hasilnya secara teliti dan sistematis.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁰

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160-161.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 396.

dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁶¹

Dalam hal tertentu, penelitian ini tidak terhindar dari keharusan untuk mengumpulkan data historis, seperti tentang perkembangan santri dari waktu ke waktu, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, yang tidak bisa diperoleh jawaban dengan baik jika hanya mengandalkan jawaban dari hasil wawancara. Jadi dengan adanya data dari dokumentasi SDI Bina Insani ini, dapat mendukung kebenaran data lain yang berasal dari metode pengumpulan data lain yang diambil.

Selain data tentang perkembangan siswa, dalam penelitian ini juga membutuhkan data mengenai informasi-informasi tentang profil atau sejarah berdirinya SDI Bina Insani, tujuan, visi dan misi, fasilitas pembelajaran yang dimiliki, dan dokumentasi tentang hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih

⁶¹ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun proses data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data serta menyimpulkan data.

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan focus penelitian.⁶³ Dalam hal ini peneliti menulis ulang catatan lapangan yang peneliti buat, kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting, dan membuang yang tidak perlu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁶⁴ Dengan ini data yang sudah direduksi kemudian disusun ke dalam urutan-urutan sehingga strukturnya mudah dipahami.

Menyimpulkan data atau tahap verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.

⁶² Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

⁶³ Umar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

⁶⁴ Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Raja Grafindo, 2015), 179.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sejauh mana situasi subjek penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti.⁶⁵ Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh, terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Teknik triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan beberapa waktu. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber disini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru SDI BinaInsani Kediri sebagai sumber data penelitian, kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil dari analisis kemudian dimintakan persetujuan sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

b) Triangulasi waktu

Waktu berpengaruh terhadap uji keabsahan data. Oleh karena itu dalam rangka uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu

⁶⁵ Tohirin, *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 75

dan situasi yang berbeda, maka wawancara dan observasi bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga peneliti menemukan data yang pasti.

c) Triangulasi teknik

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Triangulasi teknik disini dilakukan menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara.⁶⁶ Setelah data diuji dan hasilnya sama maka data bisa dinyatakan valid.

2) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan.

3) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendetail dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan keruntutan peristiwa yang direkam dapat tersusun secara sistematis.⁶⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pra lapangan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

⁶⁷ *Ibid.*, 369-390.

- 1) Pengajuan judul penelitian
- 2) Konsultasi ke dosen pembimbing
- 3) Mengurus surat perizinan penelitian kepada akademik untuk diserahkan kepada pimpinan sekolah yang dijadikan objek penelitian.
- 4) Melakukan kegiatan kajian Pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- 5) menyusun metode penelitian

b. Tahapan pekerjaan lapangan

- 1) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
- 2) Mengamati data penunjang melalui dokumen-dokumen
- 3) Pengolahan data

c. Tahapan analisis atau interpretasi data

Dalam tahapan ini peneliti Menyusun laporan penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing.